

**LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN (LPJ)**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAAKAT**  
**PENYULUHAN PENGGUNAAN OBAT DI DUSUN BEDIL WETAN,**  
**KEC. SEMIN, KAB. GUNUNG KIDUL**



**Penyusun:**

- Nama : 1. Apt. Drs. Nur Abdul Goni  
2. Marius Agung Sasmita Jati,  
S.Si., M.Sc  
3. Asnaya Ayysy Rahmadhani (23210002)  
4. Citra Farah D. S (23210003)  
5. Mutiara Laila Azizah (23210004)  
6. Devi Febriella (23210008)  
7. Farah Nur Rahadatul Aisy (23210011)  
8. Nadhifa Rizq Raissa Putri (23210013)  
9. Rahmadani Tirta Ningrum (23210016)  
10. Rizky Amanda (23210018)  
11. Taufiq Rahmadi (23210030)

**PROGRAM STUDI D3 FARMASI**  
**POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO**  
**YOGYAKARTA**

**2025**

# LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN PENGABDIAN MASYARAKAT

## PROGRAM STUDI D3 FARMASI

### POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO YOGYAKARTA

TAHUN AKADEMIK: [2025/2026]

---

#### I. IDENTITAS KEGIATAN

- Nama Kegiatan : Penyuluhan Penggunaan Obat Secara DAGUSIBU
- Tempat Pelaksanaan : Balai Dusun Bedil Wetan
- Alamat : Jalan Semin-Manyaran, Kepuh, Rejosari, Kecamatan Semin, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Tanggal Pelaksanaan : Sabtu, 19 April 2025
- Dosen Pembimbing : Apt. Drs. Nur Abdul Goni M dan Marius Agung Sasmita Jati, S.Si., M.Sc

#### II. LATAR BELAKANG

Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) kegiatan penyuluhan penggunaan obat secara DAGUSIBU di Desa Bedil Wetan, Kabupaten Gunungkidul, disusun sebagai bentuk akuntabilitas atas pelaksanaan program yang telah direncanakan dalam proposal. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya pemahaman masyarakat Dusun Bedil Wetan mengenai penggunaan obat yang rasional, yang dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan seperti efek samping obat, resistensi, dan penurunan efektivitas pengobatan. Melalui metode DAGUSIBU, yaitu Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang obat dengan benar, diharapkan masyarakat memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mengelola

obat secara tepat. Penyuluhan ini juga memanfaatkan potensi sumber daya lokal seperti kader kesehatan dan ibu-ibu pkk, sehingga pelaksanaan kegiatan menjadi lebih efektif dan berkelanjutan. Dengan tersusunnya LPJ ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses pelaksanaan, pencapaian, serta kendala yang dihadapi selama kegiatan, sekaligus menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan program serupa di masa mendatang

### III. TUJUAN KEGIATAN

- Meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Bedil Wetan tentang cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat dengan benar (DAGUSIBU),
- Mengubah perilaku masyarakat Desa Bedil Wetan dalam penggunaan obat, sehingga lebih rasional dan sesuai dengan panduan DAGUSIBU
- Mengembangkan keterampilan komunikasi dan edukasi kesehatan bagi mahasiswa melalui praktik langsung kepada masyarakat

### IV. Uraian Kegiatan

#### 1. Analisis Lokasi Pengabdian

Langkah awal yang dilakukan adalah menganalisis dan menentukan tempat pengabdian yang paling sesuai dengan tujuan kegiatan. Analisis ini mencakup pemetaan kebutuhan masyarakat serta potensi dampak dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Survei lokasi dilaksanakan pada hari Jumat, 4 April 2025.

#### 2. Penyusunan dan Pengesahan Proposal

Setelah lokasi ditentukan, tim menyusun proposal kegiatan. Proposal ini kemudian diajukan untuk mendapatkan pengesahan dari Kepala Program Studi Farmasi sebagai bentuk legalitas dan dukungan institusi. Penyusunan dilakukan sejak tanggal 11 Maret 2025- 24 Maret 2025

#### 3. Koordinasi dengan Lokasi Pengabdian

Tim kelompok mendatangi lokasi yang telah dipilih dengan membawa surat pengantar resmi serta proposal kegiatan. Pada koordinasi ini, tim menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian kepada pihak terkait di lokasi, sekaligus melakukan koordinasi teknis pelaksanaan kegiatan. Survei lokasi dilaksanakan pada hari Jumat, 11 April 2025.

#### 4. Penyusunan Materi Penyuluhan

Selanjutnya, tim menyiapkan materi penyuluhan yang akan disampaikan kepada masyarakat. Materi difokuskan pada edukasi mengenai cara penggunaan

obat yang benar sesuai prinsip DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang Obat dengan Benar).

#### 5. Susunan Acara

Pada hari pelaksanaan, rangkaian kegiatan dilakukan sebagai berikut:

- 08.30–09.00 WIB: Registrasi Peserta dan Pembagian Snack. Peserta melakukan registrasi kedatangan dan menerima snack sebagai pembuka acara. Kegiatan ini dipandu oleh tim kelompok dan diberikan arahan untuk menempati lokasi. Selama menunggu peserta lain tim kelompok menayangkan profil kampus.
- 09.00–09.10 WIB: Pembukaan oleh MC. Acara secara resmi dibuka oleh Master of Ceremony (MC).
- 09.10 – 09.20 WIB: Sambutan disampaikan oleh dosen pembimbing Apt. Drs. Nur Abdul Goni Msi. serta Ketua Unit Penelitian dan Pengembangan Mahasiswa Marius Agung Sasmita Jati, S.Si., M. Sc untuk memberikan sambutan dan arahan kepada peserta.
- 09.20 – 09.30 WIB: Pengisian Pretest. Peserta mengisi pretest untuk mengukur pengetahuan awal terkait materi yang akan disampaikan.
- 09.30 – 10.00 WIB: Penyampaian Materi Penyuluhan. Pemaparan materi edukasi mengenai penggunaan obat secara DAGUSIBU dilakukan secara interaktif. Pemateri menyampaikan materi dengan aktif dan peserta menanggapi dengan interaktif.
- 10.00 – 10.30 WIB: Sesi Tanya Jawab. Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi langsung dengan para dosen.
- 10.30 – 10.40 WIB: Pengisian Postes. Peserta mengisi postes untuk mengukur peningkatan pemahaman setelah penyuluhan.
- 10.40 – 11.00 WIB: Penutup. Acara ditutup dengan pengumuman nilai tertinggi, pembagian doorprize untuk 3 peserta yang mendapatkan nilai tertinggi, sesi foto bersama, pembagian nasi kotak dan souvenir kepada seluruh peserta.

#### V. HASIL DAN TEMUAN

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan kegiatan penyuluhan edukasi penggunaan obat secara DAGUSIBU di Balai Dusun Bedil Wetan, Kecamatan Semin, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta, dapat disimpulkan

bahwa tingkat partisipasi dan antusiasme masyarakat sangat tinggi. Hal ini terlihat sejak awal kegiatan, dimana para peserta sudah hadir dan berkumpul di lokasi sebelum acara resmi dimulai pada pukul 09.00 WIB. Kehadiran tepat waktu ini menunjukkan adanya minat dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengetahuan tentang penggunaan obat yang benar.

Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh perwakilan tim kampus yang memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penyuluhan. Suasana hangat dan akrab mulai terasa sejak sesi perkenalan, sehingga peserta merasa nyaman untuk mengikuti rangkaian acara. Selanjutnya peserta diberikan lembar pre-test yang berisi sejumlah pertanyaan terkait pemahaman dasar tentang konsep DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang obat dengan benar). Pada tahap ini, peserta menunjukkan keaktifan yang tinggi, mereka dengan serius membaca dan mengerjakan soal pre-test. Beberapa peserta bahkan tidak segan bertanya kepada tim penyuluhan apabila terdapat kalimat atau istilah yang kurang dipahami, sehingga terjadi interaksi dua arah yang positif antara peserta dan tim penyuluhan.

Memasuki sesi pemaparan materi, suasana semakin hidup. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan melibatkan peserta dalam diskusi dan simulasi sederhana. Peserta tampak antusias, banyak yang mengajukan pertanyaan maupun berbagi pengalaman pribadi terkait penggunaan obat di lingkungan keluarga mereka. Diskusi berlangsung dinamis, di mana peserta saling menanggapi dan menambah informasi satu sama lain. Materi yang disampaikan meliputi cara memperoleh obat yang benar, penggunaan obat sesuai aturan, cara penyimpanan yang tepat agar kualitas obat tetap terjaga, serta tata cara membuang obat yang sudah tidak terpakai atau bocoran agar tidak mencemari lingkungan.

Pada sesi tanya jawab, partisipasi masyarakat semakin meningkat. Berbagai pertanyaan diajukan, mulai dari cara penyimpnaan obat epilepsi, efek samping penggunaan obat dalam jangka panjang, penggunaan obat yang diberikan ke orang lain, dan bagaimana cara menelan obat tanpa dikunyah. Seluruh pertanyaan di jawab oleh dosen pembimbing yang dimana setiap pertanyaan dijawab dengan jelas dan sabar, sehingga peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Setelah seluruh materi selesai disampaikan, kegiatan dilanjutkan dengan pembagian post-test yang bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti penyuluhan. Peserta kembali menunjukkan semangat dan kesungguhan dalam mengerjakan soal post-test. Hasil post-test kemudian

diumumkan, dan peserta dengan nilai tertinggi diberikan penghargaan di hadapan seluruh peserta. Momen ini disambut dengan tepuk tangan dan dukungan dari peserta lain, yang mencerminkan adanya semangat kebersamaan dan motivasi untuk terus belajar.

Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan berjalan dengan sangat lancar tanpa hambatan yang berarti. Respon yang diberikan masyarakat sangat positif, mereka merasa terbantu dengan adanya penyuluhan ini karena memperoleh pengetahuan baru mengenai penggunaan obat yang benar dan aman sesuai prinsip DAGUSIBU. Banyak peserta yang berharap agar kegiatan serupa dapat terus dilakukan secara berkala, sehingga pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang kesehatan dapat terus meningkat. Selain itu keberhasilan penyuluhan ini dapat diukur dari rata-rata nilai pretes 63 sebelum dilakukan penyuluhan dan setelah dilakukan penyuluhan nilai rata-rata postes naik menjadi 80 ini membuktikan terjadinya kenaikan sebesar 17 point atau 27%, sehingga penyuluhan ini dianggap berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat. Hal ini sejalan dengan rentang kriteria menurut Notoatmodjo, 2012 yang menyatakan jika peningkatan lebih dari 20% maka penyuluhan dianggap berhasil.

## VI. EVALUASI DAN REFLEKSI

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan edukasi penggunaan obat secara DAGUSIBU di Balai Dusun Bedil Wetan berlangsung dengan sangat baik dan efektif. Tingkat partisipasi masyarakat sangat tinggi, yang terlihat dari peserta kedisiplinan yang hadir tepat waktu sebelum acara dimulai. Namun, masih terdapat beberapa peserta yang membutuhkan penjelasan lebih lanjut terkait istilah atau konsep tertentu sehingga kedepannya perlu menyiapkan metode penyampaian atau kata-kata yang lebih sederhana. Selain itu, perlunya media bantu visual atau peraga yang lebih menarik agar peserta dapat lebih mudah memahami dengan lebih optimal. Secara keseluruhan, tidak terdapat hambatan berarti selama pelaksanaan dan respon masyarakat sangat positif, menandakan keberhasilan penyuluhan ini.

Kegiatan penyuluhan ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengasah keterampilan komunikasi kesehatan secara langsung dengan masyarakat. Mahasiswa belajar bagaimana menyampaikan informasi Kesehatan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat sehingga melatih mahasiswa menjadi komunikator yang responsif dan empatik.

## VII. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan penyuluhan edukasi penggunaan obat secara DAGUSIBU di Balai Dusun Bedil Wetan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan lancar dan efektif, ditandai dengan tingginya partisipasi dan antusiasme masyarakat. Penyuluhan berhasil meningkatkan pengetahuan peserta secara signifikan, terbukti dari peningkatan nilai pre-test dan post-test sebesar 27%. Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, kegiatan ini juga menjadi sarana penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi kesehatan yang sederhana, jelas, dan empatik. Dengan respon positif dari masyarakat, penyuluhan ini diharapkan dapat terus dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang penggunaan obat yang benar dan aman.

## VIII. SARAN

Perlunya kegiatan penyuluhan secara rutin dan berkelanjutan agar pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat yang baik dan benar terus berkembang, serta perlu menjangkau daerah-daerah terpencil sehingga kegiatan penyuluhan mampu membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dan memperluas jangkauan masyarakat.

## IX. LAMPIRAN

Yogyakarta, 24 Mei 2025

Hormat Kami,

Dosen Pembimbing



Apt. Drs. Nur Abdul Goni,

LAMPIRAN I

DOKUMENTASI KEGIATAN



Registrasi dan pembagian snack



Pembukaan



Sambutan dosen pembimbing Apt. Drs.  
Nur Abdul Goni Msi



Sambutan ketua UP2M Marius Agung  
Sasmita Jati, S.Si., [M.Sc](#)



Pengerjaan pretest



Penyampaian materi



Sesi tanya jawab



Pertanyaan dijawab oleh Apt. Drs. Nur Abdul Goni Msi



Pertanyaan di jawab oleh Marius Agung Sasmita Jati, S.Si., [M.Sc](#)



Pengerjaan posttest



Foto bersama Ibu ketua dusun Bedil Wetan



Foto bersama masyarakat yang mendapat nilai tertinggi



Foto bersama seluruh masyarakat, dosen, dan mahasiswa



Foto bersama dengan ketua dusun

*LAMPIRAN II*

**SUSUNAN ACARA**

No	Waktu	Kegiatan
1.	08.30-09.00	Registrasi dan snack
2.	09.00- 09.15	Sambutan Ketua Pelaksana dan Dosen pembimbing
3.	09.15- 9.30	Perkenalan Mahasiswa
4.	09.30-09.50	Pretes
5.	09.50-10.20	Materi
6.	10.20-10.30	Sesi tanya jawab
7.	10.30-10.40	Postes
8.	10.40-11.00	Pengumuman nilai, pembagian doorprize, foto bersama dan penutup

LAMPIRAN III

REALISASI ANGGARAN

	Kebutuhan	Jumlah	Harga Satuan	Harga Total
<b>SEKERTARIS</b>				
1.	Print proposal	1	Rp. 25.000	Rp. 25.000
2.	Print Kuisoner	66	Rp. 250	Rp. 16.500
<b>ACARA</b>				
3.	Banner	1	Rp. 76.500	Rp. 76.500
4.	Daia	4	Rp. 4.500	Rp. 22.500
5.	Ekonomi	3	Rp. 3.500	Rp. 10.500
6.	SoKlin	3	Rp. 5.000	Rp. 15.000
7.	Rapika	3	Rp. 5.000	Rp. 15.000
8.	Nasi Box	42	Rp.16.000	Rp. 672.000
9.	Snack	42	Rp. 7.000	Rp. 294.000
10.	Kertas payung	3	Rp. 2.000	Rp. 6.000
11.	Solasi	1	Rp. 1.000	Rp. 1.000
12.	Bolpoin	3	Rp. 9.000	Rp. 27.000
13.	Bensin	2	Rp. 100.000	Rp. 200.000
14.	Sovenir	32	Rp. 1.718	Rp. 54.976
15.	Plakat	1	Rp. 55.000	Rp. 55. 000
16.	Lin-lain	1	Rp. 9.024	Rp. 9.024
17.	Total			Rp. 1.500.000

LAMPIRAN IV

NOTA

**INVOICE PENJUALAN**

**MATARAM JAYA**  
Innovation in every step

Kepada : TIARA - PLITEKNIK KESEHATAN TRI AU ADISUTJIPTO  
Pemesan : TIARA - PLITEKNIK KESEHATAN TRI AU ADISUTJIPTO

No. Invoice : 057MA/APR/25  
Tanggal : 04/15/2025

NO	DESKRIPSI	JUMLAH	HARGA SATUAN	TOTAL
1	PLAKAT KAJU TUVUL STIKER	1	55,000	55,000
SUBTOTAL				55,000
DISKON				
PACKING				
ONGKIR				
TOTAL				55,000
DP				
PELUNASAN				55,000

**PEMBAYARAN**  
BCA : 1892048240  
a.n Ratna Damayanti

Harap Nama  
**MATARAM JAYA**  
Mila Ikhlasadewi



**Transfer berhasil**  
**Rp55.000**  
15 Apr 2025 - 19:38:31 WIB -  
Ref ID: 20250415193822390102

 **Simpan Penerima**    **Bukti Transaksi**    **Bagikan**

**Penerima**  
RATNA DAMAYANTI  
BCA - 1692048240

**Sumber dana**  
RIZKY AMANDA  
TAPLUS DIGITAL - \*\*\*\*\*777

[Kembali ke Beranda](#)



**Transfer berhasil**  
**Rp55.000**  
15 Apr 2025 - 19:33:53 WIB -  
Ref ID: 20250415193346147080

 **Simpan Penerima**    **Bukti Transaksi**    **Bagikan**

**Penerima**  
GABBY LAUSIA WINARTO  
BCA - 0373193558

**Sumber dana**  
RIZKY AMANDA  
TAPLUS DIGITAL - \*\*\*\*\*777

[Kembali ke Beranda](#)

**PrintBoys**  
J. Mayjen Suryo No. 1  
Telp (0274) 544444

**INVOICE OUTDOOR**

Revisi : nadhifa baner (GR) ✓

JM No: 33720  
Tanggal: April 18, 2025 12.28 TWB

File	Unit	Unitan JOB	Ukuran L x P	QTY	Harga	Jumlah
00000000_001_001_000000	00000	Page Header/FO	8 x 10	8	10.000	80.000

Alamat:  
000\_nadhifa\_001\_001\_000000 kating pajer\_1x

Jad. Mas. Selasa  
Tanggal: April 18, 2025  
Jam: 14.00

Total Harga: Rp. 80.000  
Diskon: Rp. 0

ACC	Revisi	Deskripsi	Operasi
000000	00000	000000	Sale order

\* Biaya di luar harga ini dari T.M.B. 000000  
\* Biaya di luar harga ini dari T.M.B. 000000  
\* Biaya di luar harga ini dari T.M.B. 000000  
\* Biaya di luar harga ini dari T.M.B. 000000

**KA**

**KURNIA ABADI**  
**COPY CENTER**  
YOGYAKARTA  
JLN. CENDRAWANIH NO.216  
0812 2780 1284

Tanggal:

**Foto Copy, Pengiriman, Laminating, Press, Alat Tulis, dll**

BANYAK	NAMA BARANG	@	JUMLAH
66	Copy A4 / P4		16.500
	Copy A3		
	Copy Hvs Warna		
	Copy Sampul		
	Laminating / Press		
	Jilid Bissa / Mika		
	Jilid Langgung		
	Jilid Soft Cover		
	Jilid Hard Cover		

Jumlah: 16.500

Judul Buku		JANG MUDA
Nama		SISA

Hormat Kami  
(Kurnia Abadi)

**Kurnia Dahan**  
mBak Dessi

Sembu, 19 April 2025

Kepada: joni o paji  
Bu Siti Rochi Hartati  
(Perini Dahan)

Nota No.:

Banyaknya	Menu	Harga Satuan	Jumlah
2	A-Juan Krenes	16.000	672.000
200	Tepung		
	Lalap		
	Sambal		

Tanda Terima: Hormat kami  
085 782 522 81

TOTAL	672.000
Uang Muka	
SISA	

————— Kurnia Dahan —————

